

**PEMERIKSAAN KEHAMILAN, KADAR HEMOGLOBIN,
PROTEIN DAN GLUKOSA URIN PADA IBU HAMIL
TRIMESTER III DI AKBIDPANCA BHAKTI
PONTIANAK TAHUN 2022**

Yuliana¹, Wahyuningsiha²

^{1,2}Akademi Kebidanan Panca Bhakti Pontianak
Email korespondensi :: akpb-pontianak.ac.id

ABSTRAK

Latar belakang : Kematian Ibu merupakan salah satu indikator kesehatan suatu bangsa. Berdasarkan data Profil Kesehatan Indonesia tahun 2020 angka kematian ibu di Indonesia mencapai 4.627 dari total 4.740.342 kelahiran hidup, sebanyak 119 kematian dari 99.678 kelahiran hidup di Provinsi Kalimantan Barat (Kemenkes RI, 2019). Kematian ibu sendiri dapat dicegah dengan pemeriksaan antenatal care sebanyak 4 kali selama kehamilan dengan rincian yaitu minimal satu kali pada trimester pertama (usia kehamilan 0-12 minggu), minimal satu kali pada trimester kedua (usia kehamilan 12-24 minggu), dan minimal dua kali pada trimester ketiga (usia kehamilan 24 minggu sampai menjelang persalinan). Tujuan : Untuk meningkatkan kesehatan ibu hamil dengan mendeteksi risiko atau penyulit dalam kehamilan ibu sehingga dapat meningkatkan luaran dalam kehamilan itu sendiri. **Metode:** Metode yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan menggunakan metode pemeriksaan kehamilan dan penunjang langsung kepada ibu hamil trimester III. **Hasil :** Jumlah peserta yang datang sebanyak 15 orang, Peserta yang hadir diminta untuk mengisi daftar hadir, Setelah dilakukan pemeriksaan ANC, Hemoglobin, Protein dan Glukosa urin, pemberian penkes dan multivitamin diharapkan kesehatan ibu hamil dan janin meningkat dan tetap sehat sampai persalinan berlangsung. **Kesimpulan :** Ibu hamil merupakan kelompok risiko tinggi mengalami berbagai masalah kesehatan sehingga membutuhkan pemeriksaan kehamilan rutin yang dapat membantu menjaga kesehatan ibu dan janin serta mendeteksi risiko yang dapat menekan komplikasi saat persalinan nanti

Kata kunci: *ibu Hamil, antenatal care,*

PENDAHULUAN

Kematian Ibu merupakan salah satu indikator kesehatan suatu bangsa. Berdasarkan data Profil Kesehatan Indonesia tahun 2020 angka kematian ibu di Indonesia mencapai 4.627 dari total 4.740.342 kelahiran hidup, sebanyak 119 kematian dari 99.678 kelahiran hidup di Provinsi Kalimantan Barat (Kemenkes RI, 2019). Kematian ibu sendiri dapat dicegah dengan pemeriksaan antenatal care sebanyak 4 kali selama kehamilan dengan rincian yaitu minimal satu kali pada trimester pertama (usia kehamilan 0-12 minggu), minimal satu kali pada trimester kedua (usia kehamilan 12-24 minggu), dan minimal dua kali pada trimester ketiga (usia kehamilan 24 minggu sampai menjelang persalinan). Standar waktu pelayanan tersebut dianjurkan untuk menjamin perlindungan terhadap ibu hamil dan janin berupa deteksi dini faktor risiko, pencegahan, dan penanganan dini komplikasi kehamilan (Kemenkes RI, 2019).

¹Dosen Akademi Kebidanan Panca Bhakti Pontianak

²Tendik Akademi Kebidanan Panca Bhakti Pontianak

Pemeriksaan kehamilan pada ibu hamil saat ini berpedoman pada standar 10 T yang terdiri dari timbang berat badan dan ukur tinggi badan, ukur tekanan darah, nilai status gizi (ukur Lingkar Lengan Atas), ukur tinggi fundus uteri/tinggi rahim, tentukan presentasi dan denyut jantung janin (DJJ), skrining status imunisasi tetanus dan berikan imunisasi tetanus bila diperlukan, beri tablet tambah darah, tes atau periksa laboratorium, tata laksana penanganan kasus dan temu wicara atau konseling ((Kemenkes RI, 2020).

Pemeriksaan Antenatal Care merupakan *pemeriksaan kehamilan* yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan fisik dan mental pada ibu hamil secara optimal, hingga mampu menghadapi masa persalinan, nifas, menghadapi persiapan pemberian ASI secara eksklusif, serta kembalinya kesehatan alat reproduksi dengan wajar. Kunjungan Antenatal Care adalah kunjungan ibu hamil ke bidan atau dokter sedini mungkin sejak wanita merasa dirinya hamil untuk mendapatkan pelayanan/ asuhan antenatal.

Pemeriksaan penunjang kadar hemoglobin dan kadar protein serta glukosa urin pada ibu hamil merupakan salah satu protokol yang wajib dilakukan atau diterima ibu hamil mengingat penyebab kematian ibu yang didominasi anemia, perdarahan dan pre eklamsia. Pemeriksaan kadar Hb akan membantu menepis anemia pada ibu hamil dilakukan dengan mengambil darah tepi, pemeriksaan urin ditujukan untuk mengetahui kadar protein urine dan glukosa untuk menepis penyulit pre eklamsia dan diabetes melitus pada ibu hamil.

Tujuan Pemeriksaan Antenatal Care : Memantau kemajuan proses kehamilan demi memastikan kesehatan pada ibu serta *tumbuh kembang janin* yang ada di dalamnya, Mengetahui adanya komplikasi kehamilan yang mungkin saja terjadi saat kehamilan sejak dini, termasuk adanya riwayat penyakit dan tindak pembedahan, Meningkatkan serta mempertahankan kesehatan ibu dan bayi, Mempersiapkan proses persalinan sehingga dapat melahirkan bayi dengan selamat serta meminimalkan trauma yang dimungkinkan terjadi pada masa persalinan, Menurunkan jumlah kematian dan angka kesakitan pada ibu, Mempersiapkan peran sang ibu dan keluarga untuk menerima kelahiran anak agar mengalami tumbuh kembang dengan normal, Mempersiapkan ibu untuk melewati masa nifas dengan baik serta dapat memberikan ASI eksklusif pada bayinya.

Fungsi Pemeriksaan Antenatal Care: Sebagai promosi kesehatan selama kehamilan melalui sarana dan aktifitas pendidikan, Sebagai screening komplikasi atau penyulit kehamilan dan Sebagai bentuk pemantauan kesehatan ibu selama hamil.

Standar Pemeriksaan Antenatal Kunjungan Pertama : Pencatatan identitas ibu hamil, kondisi kehamilan sekarang, riwayat kehamilan, persalinan dan nifas yang lalu serta riwayat kontrasepsi ibu sebelum kehamilan ini, Pemeriksaan fisik terdiri dari penilaian status gizi, inspeksi- auskultasi, diagnosis, laboratorium (kadar Hb, HBSAG) dan pemeriksaan obstetrik, Pemberian imunisasi tetanus toxoid, Tablet Fe, Multivitamin seperti kalsium serta obat-obatan khusus seperti Vitamin B6.

Standar Pemeriksaan Antenatal Kunjungan Ulang: Pemeriksaan ANC saat kunjungan ulang lebih diarahkan untuk mendeteksi komplikasi, mempersiapkan kelahiran dan mendeteksi kegawatdaruratan, pemeriksaan fisik yang terarah serta penyuluhan bagi ibu hamil (Depkes RI, 2014).

Jadwal Kunjungan Kehamilan: 1 x kunjungan di trimester I, 1 x kunjungan di trimester II dan 2 x kunjungan di trimester III dengan total pemeriksaan selama kehamilan adalah minimal 4 x selam hamil. Namun idealnya kunjungan ANC selama trimester III yaitu setiap 2 minggu setelah usia kehamilan 28-36 minggu dan setiap minggu setelah usia kehamilan 36 minggu-persalinan.

Pemeriksaan Penunjang pada Ibu Hamil: hemoglobin adalah komponen sel darah merah yang berfungsi menyalurkan oksigen keseluruh tubuh. Pada ibu hamil pemeriksaan Hb dapat dilakukan dengan menggunakan metode Sahli minimal 2 x selama hamil yaitu 1 x saat Trimester I dan 1 x di Trimester III.

Glukosa merupakan golongan karbohidrat yang merupakan sakarida. Glukosa diserap oleh hati dan sebagian disimpan sebagai glikogen atau asam – asam lemak sehingga kadar glukosa darah dapat di pertahankan dalam batas normal 80 – 120 mg/dL atau 3,0 – 7,0 mmol/L. Pengaturan kadar glukosa darah sangat ditentukan oleh beberapa hormon. Pada kehamilan trimester pertama kadar glukosa akan turun antara 55-65% dan hal ini merupakan respons terhadap transportasi glukosa dari ibu ke janin. Tes glukosa pada ibu hamil biasanya dilakukan dengan tes glukosa urin dengan menggunakan reaksi reduksi yang dikerjakan dengan metode benedict. Urine yang mengandung glukosa dapat menjadi tanda adanya penyakit diabetes.

METODE

Metode yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan menggunakan metode pemeriksaan kehamilan dan penunjang langsung kepada ibu hamil trimester III

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL

1. Pada tanggal 06 Juni 2022 ketua mengajukan proposal pengabdian kepada masyarakat kepada LPPM
2. Setelah melalui proses revisi proposal selanjutnya Ketua dan Anggota mengajukan surat ijin untuk melaksanakan PKM Akademi Kebidanan Panca Bhakti Pontianak.
3. Setelah surat disetujui kemudian menentukan tanggal pelaksanaan dan mempersiapkan PKM Pada tanggal 21 Juni 2022 dilaksanakan PKM di Akademi Kebidanan Panca Bhakti Pontianak Kabupaten Kubu Raya.
4. Waktu yang dibutuhkan sekitar 180 menit berisi tentang pemeriksaan ANC, Hemoglobin, Protein dan Glukosa urin, pemberian penkes dan multivitamin.
5. Jumlah peserta yang datang sebanyak 15 orang.
6. Peserta yang hadir diminta untuk mengisi daftar hadir
7. Setelah dilakukan pemeriksaan ANC, Hemoglobin, Protein dan Glukosa urin, pemberian penkes dan multivitamin diharapkan kesehatan ibu hamil dan janin meningkat dan tetap sehat sampai persalinan berlangsung.

B. PEMBAHASAN

Ibu hamil yang datang menghadiri undangan pemeriksaan kehamilan gratis saat ini dengan usia kehamilan 28-32 minggu, berdomisili dari beberapa desa di Kabupaten Kubu Raya Kabupaten Kubu Raya, dari 15 ibu hamil seluruhnya pernah melakukan pemeriksaan kehamilan baik di PMB maupun Puskesmas, namun ada 3 orang ibu dengan usia risiko tinggi diatas 35 tahun (2 orang) 1 ibu usia < 17 tahun, ditemukan 1 ibu hamil dengan LILA 22 cm (KEK) saat pemeriksaan dilakukan. Hasil pemeriksaan kehamilan disimpulkan bahwa kondisi ibu hamil baik, TFU sesuai usia kehamilan, tidak ditemukan penyulit seperti PJT meskipun pada ibu dengan KEK. Seluruh ibu hamil bersedia dilakukan

perawatan payudara dan akan melanjutkan perawatan ini dirumah. Tidak ditemukan presentasi bokong pada seluruh ibu hamil. Hasil pemeriksaan Hb seluruh ibu dengan kadar Hb diatas 11 gr/%, glukosa dan protein urin (-) sehingga tidak ditemukan penyulit seperti anemia, pre eklamsia dan diabetes gestasional pada seluruh ibu dalam kegiatan PKM ini.

Seluruh ibu diberikan pendidikan kesehatan tentang tanda persalinan, persiapan persalinan, tanda bahaya kehamilan trimester III setelah pemeriksaan ANC oleh pelaksana. Setelah mendapatkan pelayanan ANC ini ibu hamil berharap diadakannya kegiatan senam nifas atau pelayanan KB gratis.

Dari masukan tersebut diatas pelaksana dan anggota sangat mengapresiasi keinginan dari warga dan akan berusaha mewujudkan kegiatan ini bekerja sama dengan Dinas Kesehatan Kubu Raya atau Puskesmas Sungai Durian.

KESIMPULAN

Ibu hamil merupakan kelompok risiko tinggi mengalami berbagai masalah kesehatan sehingga membutuhkan pemeriksaan kehamilan rutin yang dapat membantu menjaga kesehatan ibu dan janin serta mendeteksi risiko yang dapat menekan komplikasi saat persalinan nanti

DAFTAR PUSTAKA

- Kemenkes RI, 2020. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019*. Jakarta. Kemenkes RI, 2019. *Buku Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta.
- Kusmiyati, Yuni. *Penuntun Praktikum Asuhan Kehamilan*. Yogyakarta : Fitramaya. 2010.
- Suryani, S.M.S (2022). *Penyuluhan dan Pemeriksaan Ibu Hamil untuk mencegah Pre eklamsia di Desa Dalu Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang*. *Jurnal Mitra Prima* Volume 4 Nomor 2.